

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang hubungan perilaku altruisme dengan kesiapan kerja mahasiswa bimbingan dan konseling pendidikan islam angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perilaku altruisme mahasiswa bimbingan dan konseling pendidikan islam angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin memiliki *mean* 75,45 dengan frekuensi 0% untuk tingkat interval sangat tinggi, 86,21% untuk tingkat interval tinggi, 13,79% untuk tingkat interval rendah, dan 0% untuk tingkat interval sangat rendah.
2. Kesiapan kerja mahasiswa bimbingan dan konseling pendidikan islam angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin memiliki *mean* 67,57 dengan frekuensi 12,07% untuk tingkat interval sangat tinggi, 60,34% untuk tingkat interval tinggi, 27,59% untuk tingkat interval rendah, dan 0% untuk tingkat interval sangat rendah.
3. Berdasarkan hasil analisis dengan uji yang telah ditentukan, dapat diketahui  $t_{hitung}(2,367) > t_{tabel}(2,003)$  dengan signifikansi  $(0,000 < 0,05)$ , maka  $H_a$  diterima dan diketahui bahwa adanya hubungan perilaku altruisme dengan kesiapan kerja mahasiswa bimbingan dan konseling pendidikan islam angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin. Sehingga sesuai dengan pedoman derajat

hubungan berada pada rentang derajat hubungan  $0,41 - 0,60 =$  korelasi sedang. Artinya hubungan perilaku altruisme dengan kesiapan kerja mahasiswa bimbingan dan konseling pendidikan islam angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin tergolong dalam kategori sedang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi pimpinan UIN Antasari Banjarmasin, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber pustaka di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang bersifat sama atau sejenis.
2. Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perilaku altruisme dengan kesiapan kerja mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam agar kedepannya mahasiswa dapat meraih kesuksesan dalam menghadapi dunia kerja sebagai guru BK atau konselor.
3. Bagi Mahasiswa, agar dapat digunakan sebagai pengetahuan bahwa perilaku altruisme sangat penting dimiliki bagi calon guru BK atau konselor untuk menghadapi dunia kerja. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan tingkat

altruisme dan kesiapan kerjanya agar membantu dalam mengembangkan potensi serta mempersiapkan bekal untuk memasuki dunia kerja.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi kajian ilmu, wawasan, serta menjadi acuan untuk melakukan penelitian agar lebih baik lagi mengenai hubungan perilaku altruisme dengan kesiapan kerja mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.